

ABSTRAK

Bronkopneumonia merupakan penyakit infeksi paru yang disebabkan oleh agen infeksius seperti bakteri, virus, jamur dan benda asing yang mengenai daerah bronkus dan sekitar alveoli. Masalah yang sering dijumpai pada kasus ini adalah bersihan jalan napas tidak efektif. Tujuan dari studi kasus ini adalah melakukan asuhan keperawatan pada klien bronkopneumonia dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif di ruang Darul Ma'wa Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo.

Desain penelitian ini menggunakan metode studi kasus, subjek penelitian ada dua pasien dengan diagnosa bersihan jalan napas tidak efektif dengan hipersekresi jalan napas. Teknik pengumpulan data di deskripsikan secara relative dan dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan dokumentasi.

Hasil studi kasus pada pasien An.A dan An.L dengan penderita bronkopneumonia dengan hipersekresi jalan napas. Didapatkan satu diagnosa yang prioritas yakni bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan napas. Setelah dilakukan tindakan keperawatan 3x24 jam dengan manajemen jalan napas pada An.A dan An.L Produksi sputum masih, kesulitan batuk efektif, frekuensi napas normal.

Simpulan dari studi kasus ini adalah pemberian asuhan keperawatan dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif menggunakan teknik manajemen jalan napas dan pemberian madu 1x sehari yang dilakukan menggunakan madu dicampur dengan air hangat.

Kata Kunci : Bronkopneumonia, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.